

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul “Hubungan Kecemasan dengan Perilaku *Drop Out* KB Suntik Progestin Pada Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Pakem” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden penelitian ibu akseptor KB suntik progestin pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pakem yaitu sebagian besar berusia 20-35 tahun, telah memiliki anak hidup dengan jumlah 1-2 anak hidup, memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK), dan memiliki besar pendapatan < Rp 1.903.500,00 berdasar UMK Kabupaten Sleman tahun 2021
2. Proporsi ibu yang mengalami *drop out* KB suntik progestin di wilayah kerja Puskesmas Pakem sebanyak 51%
3. Mayoritas ibu yang memiliki kecemasan mengalami *drop out* KB suntik progestin di wilayah kerja Puskesmas Pakem sebanyak 68,1%
4. Ibu yang mengalami kecemasan beresiko 4x untuk mengalami *drop out* KB suntik progestin.
5. Terdapat hubungan antara kecemasan dengan perilaku *drop out* KB suntik progestin pada masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pakem

B. Saran

1. Bagi Perwakilan BKKBN di Yogyakarta

Diharapkan perwakilan BKKBN di Yogyakarta dapat membuat program preventif yang berupa kebijakan khusus mengenai *drop out* KB dengan cara mewajibkan para wanita usia subur untuk tetap ber KB pada masa pandemi COVID-19 maupun setelah pandemi COVID-19 dan dapat membuat program promotif yang berupa dibentuknya tim khusus yang bertugas untuk memberikan penyuluhan kepada para akseptor KB suntik progestin mengenai pandemi COVID-19 serta resiko *drop out* KB.

2. Bagi Kepala Puskesmas Pakem

Diharapkan kepala Puskesmas Pakem dapat menurunkan kecemasan serta kejadian *drop out* KB suntik progestin di Puskesmas Pakem dengan cara program upaya preventif berupa membuat kebijakan berupa wajib melakukan kunjungan ulang bagi para akseptor KB yang melakukan pelayanan di Puskesmas Pakem dan upaya promotif berupa pembuatan tim khusus yang berpusat di pelayanan Puskesmas Pakem dengan melibatkan para kader dusun agar dapat membuat penyuluhan khusus mengenai informasi terbaru COVID-19 untuk menurunkan kecemasan dan pendataan ulang masyarakat akseptor KB yang mengalami *drop out* KB dan memberikan KB masal gratis bagi masyarakat.

3. Bagi Bidan Puskesmas Pakem

Diharapkan bidan dapat melakukan upaya preventif dengan mengoptimalkan program pelayanan KB di Puskesmas Pakem dengan cara bekerja sama dengan kepala puskesmas untuk membentuk program

baru yang khusus bertujuan untuk meningkatkan partisipasi ber KB aktif masyarakat serta membuat laporan data khusus persebaran akseptor *drop Out* KB agar lebih efektif dalam memetakan daerah persebaran akseptor *drop out* KB dan upaya promotif yang berupa melakukan penyuluhan serta pelatihan kepada para kader kelurahan/dusun tentang *drop out* KB dan informasi terbaru mengenai COVID-19 agar dapat membantu bidan dalam mengoptimalkan asuhan yang tepat untuk mengantisipasi terjadinya kecemasan yang dapat menyebabkan *drop out* KB suntik progestin.

4. Bagi Peneliti berikutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian sebagai sumber informasi tentang hubungan kecemasan dengan perilaku *drop out* KB suntik progestin pada masa pandemi COVID-19 dan dapat melakukan penelitian ulang di wilayah kerja puskesmas pakem dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti yang berupa dukungan suami, ketersediaan alat, ketersediaan pelayanan, dan keteterpaparan informasi yang diukur melalui kuesioner khusus agar hasil penelitian lebih jelas dan informatif.